

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan desain *cohort study*. Peneliti ingin mengetahui pengaruh intensitas akses jejaring sosial dengan penurunan tingkat stres pada mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang yang berjumlah 541 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel diambil dari mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang yang memenuhi kriteria inklusi dan dianggap mewakili seluruh populasi mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang.

4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel akan diambil secara *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dari sampel akan diambil dengan menggunakan kuesioner DASS yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Peneliti mendatangi mahasiswa untuk memberikan kuesioner tersebut dibantu oleh koordinator

masing-masing kelas. Data dari kuesioner dikembalikan langsung kepada peneliti setelah diisi lengkap.

4.2.4. Jumlah Sampel

Jumlah sampel didapatkan dari penghitungan rumus Slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\
 &= \frac{541}{1 + 541 (0,05)^2} \\
 &= \frac{541}{1 + 1,3525} = 229,968.. = 230
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = besar sample

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

Hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah sampel mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang sebesar 230 mahasiswa.

Kriteria Inklusi :

- Mahasiswa yang terdaftar di fakultas kedokteran dan berstatus aktif.
- Memiliki jejaring sosial hingga penelitian dilakukan.

Kriteria Eksklusi :

Mahasiswa yang tidak dapat ikut serta dalam penelitian karena berbagai alasan (sakit, sedang ada kegiatan lain, menolak mengikuti penelitian, dan sebagainya)

4.3. Variabel Penelitian

4.3.1. Dependen

Variabel penelitian dependen adalah penurunan tingkat stres mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang.

4.3.2. Independen

Variabel penelitian independen adalah intensitas (frekuensi dan lama) akses jejaring sosial yang dilakukan mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang.

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Brawijaya Malang yang dimulai pada sekitar bulan 15 April – 20 Mei 2013.

4.5. Bahan dan Alat

4.5.1. Alat Ukur Penelitian

4.5.1.1. Instrumen untuk Mengukur Intensitas Akses Jejaring Sosial

Instrumen pengukuran variabel intensitas akses jejaring sosial menggunakan kuesioner yang dimodifikasi peneliti. Kuesioner memuat pertanyaan mengenai poin keseringan/ frekuensi mahasiswa dalam mengakses jejaring sosialnya, serta lama waktu akses. Indikator memuat tentang akses jejaring sosial melalui telepon genggam maupun komputer, serta melakukan aktivitas di jejaring sosial, seperti melihat informasi terbaru ataupun memperbaharui status.

4.5.1.2. Instrumen untuk Mengukur Tingkat Stres Mahasiswa

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) oleh Lovibond & Lovibond (1995) yang dimodifikasi oleh peneliti untuk mengukur tingkat stres dengan indikator mudah lelah, mudah gelisah, mudah marah, serta menjadi tidak mudah sabar dalam melakukan sesuatu. Instrumen untuk mengukur intensitas akses jejaring sosial adalah kuesioner terbuka yang dibuat oleh peneliti. Uji yang pernah dilakukan di Yogyakarta dan Jakarta menggunakan instrumen DASS menghasilkan $\alpha = .9483$ yang berarti memiliki tingkat reliabilitas sangat baik (Damanik, 2011).

4.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas untuk instrumen DASS dan akses jejaring sosial menggunakan uji *Pearson Product Moment*. Peneliti akan melakukan uji validitas DASS yang telah dimodifikasi untuk melihat kembali validitas DASS modifikasi yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji validitas menunjukkan *p-value* di atas nilai *r table* yaitu lebih dari 0.355, sehingga instrumen dinyatakan valid.

4.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen DASS untuk menguji tingkat stres mahasiswa dan akses jejaring sosial menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai 0.874. Data ini menunjukkan bahwa kuesioner DASS reliabel.

4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Intensitas akses jejaring sosial	Jumlah waktu yang dibutuhkan responden untuk mengakses jejaring sosial selama satu minggu terakhir baik dari keseringannya mengakses per hari maupun lama waktu akses.	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya waktu atau seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengakses jejaring sosial. Frekuensi mahasiswa dalam mengakses jejaring sosial dalam waktu seminggu terakhir. 	Kuesioner	Rasio	Frekuensi dan lama akses jejaring sosial diukur : <ul style="list-style-type: none"> - Nilai minimal - nilai maksimal - Median - Confidence Interval 95%
Tingkat stres mahasiswa jurusan keperawatan	Tekanan yang didapatkan secara psikologis pada pelajar perguruan tinggi di jurusan keperawatan dari akademik (tugas, ujian, penilaian, dan lain sebagainya) maupun kehidupan pribadinya (keluarga, teman, atau saudara)	Ciri fisik yaitu mudah merasa lelah, sulit untuk istirahat atau bersantai. Ciri emosional yaitu mudah tersinggung, mudah cemas, afektif datar-marah.	Kuesioner	Interval	Tingkat stres : Skor yang dihitung berkisar antara 0 – 96 dari 24 item pertanyaan. Interpretasi skor : <ol style="list-style-type: none"> 1. Normal stres (0 – 14) 2. Stres rendah (15 – 18) 3. Stres sedang (19– 25) 4. Stres tinggi (26 - 34) 5. Sangat tinggi (>34)

4.7 Pengumpulan Data

4.7.1 Administratif

Peneliti melakukan pendaftaran untuk *ethical clearance* di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya agar memenuhi syarat etis penelitian serta perijinan di lokasi populasi berada. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kelengkapan data penelitian yang akan digunakan yaitu kuesioner untuk mengukur intensitas akses jejaring sosial, kuesioner untuk mengukur tingkat stres mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya, formulir untuk persetujuan menjadi responden dalam penelitian, surat ijin melakukan penelitian, serta formulir dari tim etik fakultas.

4.7.2 Pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan di Universitas Brawijaya Malang dengan menemui mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan di tingkat tiga untuk diberikan kuesioner yang akan diisi. Sebelumnya dilakukan penjelasan kepada responden mengenai penelitian dan manfaatnya serta menjelaskan prosedur penelitian. Kemudian, ditanyakan dahulu tentang persetujuan peserta apakah dapat mengikuti proses pengambilan data atau tidak. Jika mereka menyetujui, maka kuesioner dibagikan lalu dikumpulkan setelah semua pertanyaan selesai diisi. Penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dengan bantuan kordinator dari beberapa mahasiswa di kelas mereka masing – masing. Responden adalah mahasiswa yang ada di seluruh kelas Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya. Jumlah kuesioner disesuaikan dengan jumlah responden di masing – masing kelas.

Pengisian kuesioner pada pertemuan pertama adalah untuk melakukan *screening* awal agar didapat sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Jika sampel memenuhi kriteria inklusi, maka peneliti menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner yang meliputi kuesioner tingkat stres dan jejaring sosial. *Screening* dimaksudkan untuk menyaring mahasiswa yang memiliki jejaring sosial dan mahasiswa yang tidak memiliki jejaring sosial. Tujuan peneliti sesuai dengan kriteria inklusi adalah mahasiswa yang memiliki jejaring sosial. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa dalam rentang waktu satu minggu akan dilakukan tindak lanjut kembali dengan kuesioner yang sama. Peneliti meminta kesepakatan dengan responden untuk memudahkan tindak lanjut pada pengambilan data kedua. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan bantuan kordinator kelas kepada seluruh responden di kelas tersebut.

Pengambilan data kedua dilakukan setelah seminggu dari waktu pengambilan data pertama. Peneliti menghubungi kordinator masing-masing kelas untuk membuat janji pertemuan pengambilan data kedua. Peneliti menjelaskan kembali prosedur pengambilan data kedua kepada responden terkait dengan pengisian kuesioner intensitas akses jejaring sosial dan tingkat stres, serta menyampaikan bahwa data yang dikumpulkan kepada peneliti akan dirahasiakan.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Pre Analisis

a. Editing

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti melakukan pengeditan pada data kuesioner yang akan digunakan dan memastikan bahwa

semua pertanyaan pada kuesioner sudah tercantum untuk mendapatkan hasil data yang diinginkan.

b. Scoring

Peneliti memberikan skor pada masing – masing jawaban kuesioner untuk menilai bagaimana intensitas akses jejaring sosial dan tingkat stres pada mahasiswa Ilmu Keperawatan.

c. Coding

Tahap pengkodean dilakukan untuk mengklasifikasikan jawaban dengan memberi kode pada masing-masing jawaban tersebut sesuai dengan kuesioner. Pengkodean untuk intensitas akses jejaring sosial menggunakan angka (1,2,3, dan seterusnya) dengan urutan dari yang paling awal atau paling kecil untuk hasil data terkecil, begitupula dengan hasil dari variabel tingkat stres.

d. Tabulating

Data yang terkumpul dari kuesioner, kemudian dilakukan tabulasi data dalam tabel untuk melihat adanya hubungan antara intensitas akses jejaring sosial dengan tingkat stres pada mahasiswa Ilmu Keperawatan.

4.8.2 Analisis

4.8.2.1 Univariat

a. Tingkat Stres Mahasiswa

Variabel tingkat stres dinilai dengan pemberian skor pada masing – masing jawaban yaitu :

0 : Tidak sesuai dengan responden sama sekali (tidak pernah)

- 1 : Sesuai dengan responden sampai tingkat tertentu (kadang-kadang)
- 2 : Sesuai dengan responden pada tingkat yang masih dapat dipertimbangkan (sering dirasakan)
- 2 : Sangat sesuai dengan responden (hampir setiap saat/ selalu)

Kemudian skor yang didapat dijumlahkan dengan hasil penjumlahan skor yang di dapat yaitu dari kisaran 0 hingga 96. Skor kemudian diinterpretasikan dengan :

1. Normal stres untuk skor 0 – 14
2. Stres rendah untuk skor 15 – 18
3. Stres sedang untuk skor 19– 25
4. Stres tinggi untuk skor 26 - 34
5. Sangat tinggi untuk skor >34

b. Intensitas Akses Jejaring Sosial

Variabel intensitas akses jejaring sosial dinilai dengan skoring pada data frekuensi dan lama akses jejaring sosial per hari yang didapatkan dengan jawaban kuesioner dari responden. Data frekuensi dan lama akses akan di dapat setelah kuesioner selesai diisi lengkap. Data dihitung nilai minimal, maksimal, median, dan CI 95%.

4.8.2.2 Bivariat

Analisis data yang dilakukan untuk menilai pengaruh intensitas akses jejaring sosial terhadap penurunan tingkat stres mahasiswa dengan menggunakan perhitungan statistik. Teknik analisis data menggunakan program aplikasi SPSS 17.0 for Windows. Analisis data statistik menggunakan uji *Wilcoxon* karena distribusi data tidak normal, nilai $\alpha=0.05$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

4.9. Etika Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian.

a. *Autonomy*

Responden dalam memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian tidak ada paksaan dari siapapun. Dibuktikan dengan kesediaan responden dalam surat pernyataan responden.

b. *Confidentiality*

Informasi yang dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiaannya. Lembar format pengumpulan data yang sudah terisi akan disimpan dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya. Responden dapat meminta hasil data miliknya sendiri dengan meminta salinannya kepada peneliti.

c. *Informed Consent*

Menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden dalam pelaksanaan penelitian.

Responden yang telah bersedia diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur, resiko penelitian, hak responden, dan waktu pelaksanaannya. Selanjutnya, responden tersebut mengisi informed consent dengan ditandatangani.

d. Beneficience

Responden yang mengikuti penelitian ini mendapatkan tambahan informasi tentang pengertian, ciri-ciri, serta manfaat dari akses jejaring sosial serta stres. Sehingga mereka mendapatka informasi media koping baru yaitu melalui jejaring sosial.

e. Justice

Responden diperlakukan secara adil dalam pelaksanaan penelitian, baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi. Responden dihargai hak-haknya sesuai dengan hak responden yang telah dijelaskan sebelum penelitian dimulai.

f. Non Maleficiensi

Peneliti meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman tentang maksud dan tujuan penelitian, serta pernyataan kepada responden untuk menyatakan perjanjian.

g. Fidelity

Peneliti tetap menjaga kesetiaan dan tetap berkomitmen serta menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari responden ataupun data hasil penelitian.